

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman era digital saat ini, kemajuan akan kecanggihan teknologi menjadi kebutuhan dasar manusia untuk menunjang aktivitas dan komunikasinya. Teknologi sangat membantu dalam melakukan segala kegiatan di berbagai aspek kehidupan, sangat dirasakan ketika terjadi wabah *Covid-19* lalu, tanpa bantuan teknologi maka dunia ini seperti tidak ada kehidupan. Namun tidak hanya saat pandemi *Covid-19*, nyatanya sekarang segala aktivitas dapat dimaksimalkan bahkan teknologi diandalkan dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Perkembangan pendidikan baik dalam bidang akademik maupun non-akademik tidak terlepas dari bantuan teknologi, salah satunya proses pelaksanaan pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Universitas Negeri Jakarta sebagai penyelenggara program pendidikan dalam hal ini Program Studi Manajemen Pendidikan turut terpacu dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Untuk itu diperlukan kerja sama antara mahasiswa dan dosen agar tujuan dapat tercapai.

Dalam menjalankan kegiatan akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta sejatinya memiliki motivasi yang tinggi untuk menjalankan kegiatan akademik dengan baik. Namun, dalam proses pelaksanaannya tidak sedikit mahasiswa

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

yang dihadapkan dengan berbagai keraguan, hambatan, hingga permasalahan akademik. Oleh karena itu, dibutuhkan Pembimbing Akademik untuk membimbing mahasiswa dalam menyukseskan pelaksanaan kegiatan akademiknya.

Bimbingan akademik merupakan program yang diberikan dari Universitas kepada mahasiswa yang melanjutkan studi. Bimbingan akademik merupakan kegiatan konsultasi yang dilakukan antara pembimbing akademik dan mahasiswa dalam merencanakan studi dan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah studi yang dialami oleh mahasiswa bersangkutan. Dosen Pembimbing Akademik bertugas untuk memantau perkembangan prestasi mahasiswa, membantu dalam penyusunan kegiatan perkuliahan serta memberikan konsultasi baik masalah akademik maupun non-akademik.² Pada umumnya Dosen Pembimbing Akademik hanya memberikan pengesahan Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Hasil Studi (KHS) untuk keperluan administrasi mahasiswa, tanpa mengetahui perkembangan prestasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa.

Peranan pembimbing akademik sangat penting dalam lingkungan kemahasiswaan, untuk membantu moral mahasiswa dan membantu mahasiswa saat mengalami masalah yang terjadi pada bidang akademik. Pengurusan akademik saat ini masih berupa pelaksanaan manual, yaitu mahasiswa harus mencari dosen penasehat akademiknya masing-masing untuk mendapatkan konsultasi atau tanda tangan untuk keperluan tertentu, serta membutuhkan waktu yang lebih banyak. Selain itu, proses dokumentasi penasehat akademik belum terkoordinir sepenuhnya, sehingga mahasiswa atau penasehat akademik kurang mengetahui penyebab turun dan naiknya bidang akademik mahasiswa bimbingan.

Berdasarkan wawancara pendahuluan yang peneliti lakukan Bersama Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan, Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.Pd. bahwa saat ini, di Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, kegiatan bimbingan akademik masih

² Rita Wahyuni Arifin, *Membangun Interface Sistem Informasi Dosen Penasehat Akademik Berbasis Web*, Information Management For Educators And Professionals: Journals Information and Management, Vol. 2, No.1, 2017, h.99-108.

dilakukan secara langsung (tatap muka) dan/atau menggunakan media komunikasi aplikasi *WhatsApp* antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Akademik.

Peneliti juga melakukan observasi pendahuluan bersama Mahasiswa yang juga menjabat sebagai Ketua Himpunan Mahasiswa Manajemen Pendidikan, Abrar Adzkie Ahmad dan memperkuat data bahwa mahasiswa harus mencari dosen pembimbing akademiknya masing-masing untuk mendapatkan konsultasi atau tanda tangan untuk keperluan tertentu, serta membutuhkan waktu yang lebih banyak. Selain itu, proses dokumentasi pembimbing akademik belum terkoordinir sepenuhnya, sehingga mahasiswa atau pembimbing akademik kurang mengetahui penyebab turun dan naiknya bidang akademik mahasiswa bimbingan. Dengan demikian, proses bimbingan akademik pelayanan dan pengelolaan datanya kurang maksimal. Sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi untuk melaksanakan bimbingan akademik yang dapat membantu dalam melakukan bimbingan kepada mahasiswa.

Teknologi yang digunakan dalam membangun sistem informasi ini berbasis *website*. *Website* merupakan sebuah sistem yang memiliki standar secara global yang bertujuan untuk memberikan informasi dalam lingkungan jaringan.³ Merancang sistem informasi manajemen berbasis web membuat sistem manajemen dapat dikendalikan dan membuat proses kerja lebih efisien dan meningkat secara optimal.⁴ *Website* memiliki banyak manfaat diantaranya menjadi sarana belajar daring, promosi institusi, menampilkan prestasi institusi, dan sebagai pusat informasi yang dapat dijangkau oleh siapapun.⁵ Dengan memanfaatkan teknologi berbasis web maka sistem bimbingan akademik dapat diakses dimana saja asalkan terdapat akses internet dan browser di komputer. Selain itu sistem yang berbasis web tidak memerlukan penginstalan, tidak perlu

³ Hendra Nelva Saputra dan Arfin, *Pelatihan Pengembangan Tata Kelola Administrasi Berbasis Website Pada Komunitas Laporo*, Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.3, No.2, 2022, h.79-84.

⁴ N U Mudamakin dan M Radja, *Perancangan Sistem Informasi Administrasi Berbasis Web (Studi kasus: Fakultas Teknologi Informasi Universitas Flores)*, Konstelasi: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi, Vol.1, No.2,2021, h.369-381.

⁵ La Ode Muhammad Ramsy Sangkalibu dan Hendra Nelva Saputra, *Membangun Sistem Informasi Website Sekolah dengan Menggunakan Google Sites*, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol.07, No.01, 2022, h.87-96.

spesifikasi komputer yang tinggi dan multi *platform* yang artinya sistem bimbingan akademik dapat di akses di sistem operasi apapun seperti *Mac Os*, *Linux* ataupun *Windows*.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi dapat membantu pihak program studi dalam mengoptimalkan kegiatan pelayanan dan pengelolaan data bimbingan akademik secara terstruktur, sistematis, dan profesional. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul '**Model Sistem Informasi Bimbingan Akademik Berbasis Website Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta**'.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas didukung dengan wawancara bersama Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses pelaksanaan pelayanan dan pengelolaan data dan informasi terkait bimbingan akademik di Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta:

1. Kegiatan bimbingan akademik antara Dosen Pembimbing Akademik dengan Mahasiswa di Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta masih dilakukan secara konvensional tatap muka dan melalui media komunikasi aplikasi *WhatsApp*.
2. Tidak terdapat rekapan daftar nama mahasiswa bimbingan akademik sehingga Dosen Pembimbing Akademik seringkali merasa lupa akan mahasiswa bimbingannya.
3. Dosen Pembimbing Akademik tidak dapat mengetahui perkembangan prestasi dan permasalahan mahasiswa bimbingannya karena mahasiswa hanya menghubungi Dosen Pembimbing Akademik ketika membutuhkan tanda tangan untuk keperluan administrasi atau pemberkasan.
4. Proses penandatanganan KRS masih dilakukan secara manual membuat janji bertemu yang membutuhkan waktu atau dilakukan dengan mengirimkan tanda tangan digital Dosen Pembimbing Akademik kepada Mahasiswa melalui media komunikasi aplikasi *WhatsApp* sehingga riskan untuk penyalahgunaan tanda tangan dikemudian hari.

5. Koordinator Program Studi tidak dapat me-monitor proses pelayanan dan komunikasi antar Dosen Pembimbing Akademik dengan Mahasiswa.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana model sistem informasi bimbingan akademik berbasis *website* di Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengembangkan sistem informasi berbasis *website* untuk pelayanan dan pengelolaan data bimbingan akademik di Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan dalam merancang, membangun, dan mengembangkan sistem informasi bimbingan akademik.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi kemudahan dalam pelaksanaan proses pelayanan dan pengelolaan data bimbingan akademik di Program Studi Manajemen Pendidikan, sehingga dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dan pengembangan yang lebih mendalam terkait sistem informasi, khususnya bimbingan akademik di masa yang akan datang.